



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Februari 2020

Halaman: 15

Pemkot Tertibkan 18 PKL

Proyek Lanjutan Pedestrian Sudirman Dimulai April

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai menata pedagang kaki lima (PKL) yang berdagang di kawasan proyek lanjutan pedestrian Sudirman. Pengerjaan awal yang direncanakan pada April mendatang dengan meliputi area jembatan Gondolayu hingga ke arah Tugu Pahlawan dari sejumlah PKL.

"April rencananya akan kita mulai pengerjaan," kata Kepala Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, Rabu (5/2).

Agus menyebut rencana pemindahan PKL itu sudah diutarakan sejak tahun lalu pada sejumlah tokoh masyarakat hingga pengurus kecamatan. Namun, sosialisasi resmi di tingkat kecamatan baru akan dilakukan pada pekan ini.

Dijelaskannya, secara total terdapat 18 PKL yang berjualan baik di sisi selatan maupun utara. Diharapkan pemindahan dapat berjalan lancar dan tidak menimbulkan masalah baru.

Agus menyatakan, pengerjaan proyek tersebut tidak hanya mengubah bentuk trotoar. Melainkan juga ikut diperlebar sepanjang satu meter khusus untuk sisi selatan.

SEGERA DITATA - Suasana trotoar jalan Sudirman yang rencananya bakal ditata seiring dengan proyek lanjutan pedestrian Sudirman pada April mendatang, Rabu (5/2).

"Tapi di sisi tengah akan kita geser ke utara. Karena bangkitan lalu lintas yang paling banyak kan itu dari timur ke barat. Makanya dari arah sebaliknya kita geser," jelas dia.

Ditambahkannya, langkah itu diambil akibat pilihan memperlebar panjang trotoar demi kenyamanan para penyandang disabilitas. Sehingga lebar jalan yang kian berkurang mesti ikut pula mengeser di sisi tengah.

Trotoarnya kan sempit di sana. Pelebaran trotoar juga pada bagian dalam jalan jadi tidak terlalu mengganggu," ujarnya.

Sementara pada bagian sumbu filosofis yakni Tugu Pahlawanya berencana akan menyertakan ornamen honoreroko (huruf Jawa) pada salah satu sudut dengan tugu Tugu Jogja.

"Nanti pagar kafe yang ada sana kita hilangkan kemaren kita juga sudah komunikasi dan yang toko murah di pojokan hanya tulisan tanpa honoreroko," kata dia.

Sosialisasi awal

Camat Jetis, Sumargandi mengatakan, pihaknya masih melakukan tahap sosialisasi awal kepada para PKL. Meski belum menentukan lokasi pemindahan, namun kecamatan disebut dia juga tengah berkoordinasi dengan Pemkot guna menentukan lokasi yang tepat bagi pedagang.

Dia menambahkan, penataan tersebut juga berlaku sama dengan proyek yang dilakukan pada sisi timur. Selama proses pembangunan maupun setelahnya kawasan tersebut mesti telah steril dari keberadaan PKL.

"Kami juga tengah berkomunikasi dengan Disperindag, apa mungkin ada pasar yang kosong dan memungkinkan untuk PKL dipindah ke sana," kata dia. (jst)

Instansi	Nilai Berita	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Netral	☐ Jumpa Pers
4.		
5.		

Kepala
Ttd
Trihastono, S.Sos, MM
0723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005